Optimalisasi Peran Mahasiswa Berprestasi (SP2MP)

Avin Fadilla Helmi
Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada
15 Desember 2004

Perubahan Paradigma

• Independen
Akademik-Kemahasiswaan
• tidak melibatkan
mahasiswa
(lebih sbg objek)

2000-2004
•Interdependensi
Akademik - Kemahasiswaan
• Pelibatan mahasiswa dalam
Proses pembelajaran
(lebih sbg subjek)

Sumber peluang Inovasi
(Peter Drucker, 1985)

Sumber:

1. Yang tak terduga
2. Ketidakselarasan
3. ***Inovasi berdasarkan kebutuhan proses *)***
4. Perubahan struktur industri/ struktur pasar
5. Perubahan demografi
6. Perubahan persepsi, mood, dan makna
7. Pengetahuan yang baru, baik saintifik maupun non saintifik.

*) ***hearing dekanat-mahasiswa***

Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran

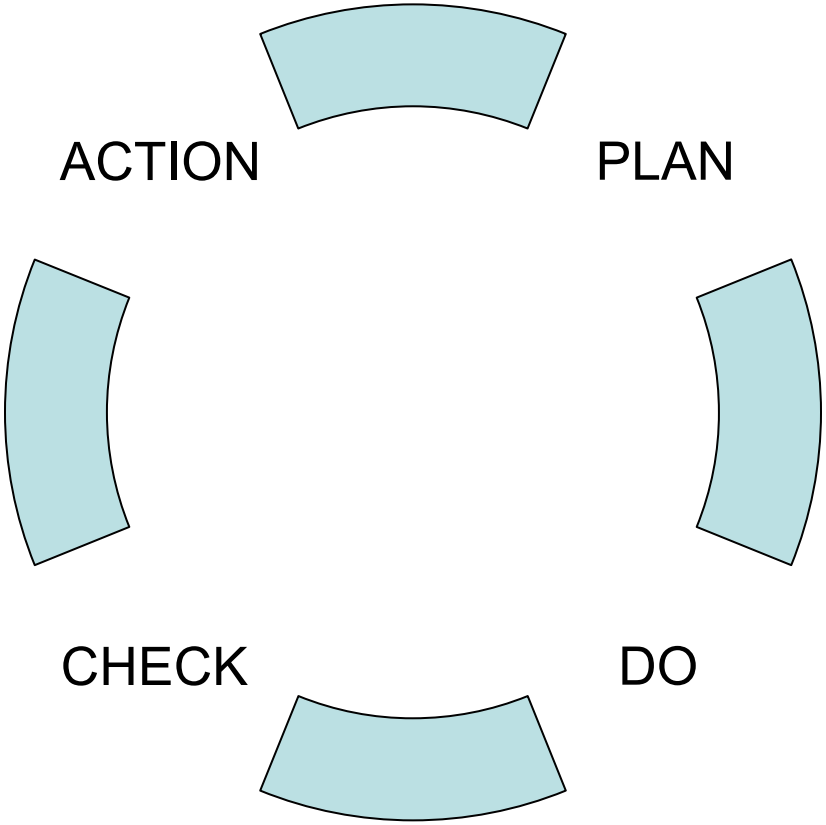

Peran mahasiswa

Pembelajaran

- Perencanaan kuliah dan semester pendek
- Monitoring
- Evaluasi
- *Pelaku → active learning* *)
- Asisten laboratorium
- ***Peer advisor*** ketika KRS

Penelitian

- Dalam penelitian dosen, wajib melibatkan mahasiswa sebagai asisten peneliti

Pengabdian masyarakat

- Unit profit
- Unit non profit → asisten UPTB, Unit Konsultasi Psikologis dll

Permasalahan mahasiswa

Akademik

- cara belajar,
- jam belajar, materi pelajaran,
- pengambilan mata kuliah,
- karir setelah lulus
- dsb

Permasalahan mahasiswa

Non-akademik

- kost (anak mama ????)
- pengelolaan keuangan
- interaksi dosen – mahasiswa
- interaksi mahasiswa – teman se angkatan
- interaksi mahasiswa – kakak angkatan
- pengumuman
- dsb

Sumber dukungan sosial

DPA
(????)

Ada yang bisa saya
Bantu dik ?

Teman se angkatan ?????

Siapa lagi yahhhh
??

SP2MP

Tahun pertama (2003)

- Semua dikelola oleh Universitas dari proses seleksi s.d proses training dst
- Keuntungan untuk fakultas apa ?

Tahun kedua (2004)

- Melibatkan fakultas
- Surat rekomendasi dari WD Kemahasiswaan

Inovasi:
Prosedur seleksi di Fakultas

Wawancara dengan calon oleh
WD Kemahasiswaan (tim)

Membuat surat pernyataan Kesediaan menjadi peer advisor

Tugas Peer Advisor

- Membagi pengalaman selama mengambil mata kuliah adik angkatan selama proses KRS
- Di Fakultas Psikologi ditawarkan mata kuliah institusional yang disesuaikan dengan minat
- Netral →
  - Tidak boleh memberikan penilaian kepada dosen
  - Tidak boleh mengarahkan pengambilan mata kuliah
  - Bukan pengganti DPA

Ternyata, tidak sekedar *Peer Advisor*

- Advokator dan administrator
- Membantu dalam proses pelayanan KRS
- Pusat pengaduan mahasiswa terutama jika mata kuliah yang ditawarkan sudah habis (1 kelas maksimal 70 mahasiswa)
- Mendaftar mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada kelas baru
- Melaporkan ke WD 1
- WD 1 membuka kelas baru

Proses Peer Advising

- Pembekalan oleh WD Akademik
- Pelaksanaan

  (pemantauan oleh WD Akademik dan WD kemahasiswaan)
- Evaluasi

Kontraprestasi

- Disediakan meja untuk konsultasi selama KRS
- Diberi spanduk
- Sertifikat
- Tidak berikan uang → kesempatan untuk menjadi ‘pemimpin’
- Tidak semua mahasiswa mendapatkan peluang tersebut (terbatas)

Kesan dan Penilaian

Active
Problem solver

Bukan

Complainer

Masukan

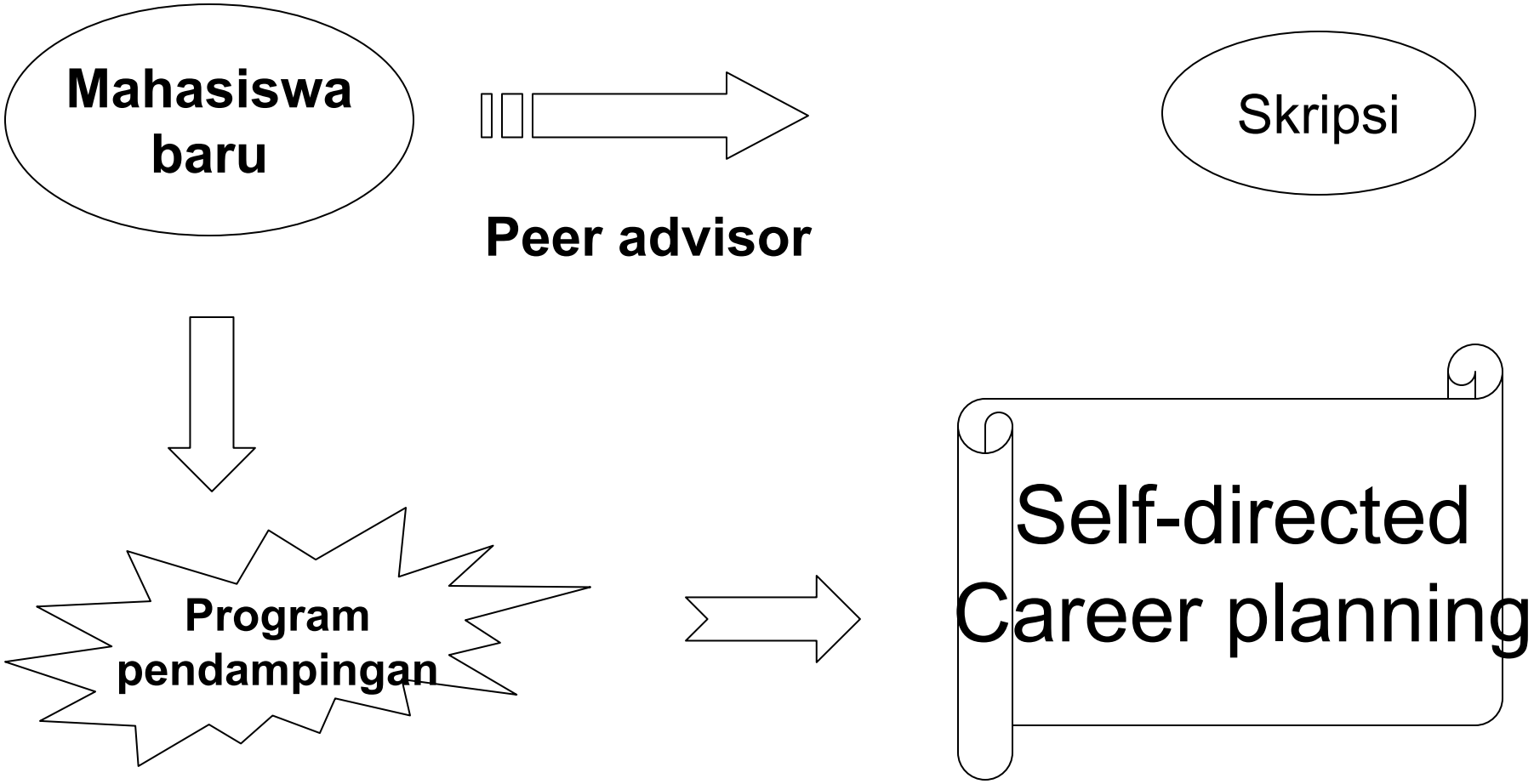
Mahasiswa baru
Peer advisor
Skripsi
Program pendampingan
Self-directed Career planning

Dari dan ke mahasiswa: masa transisi

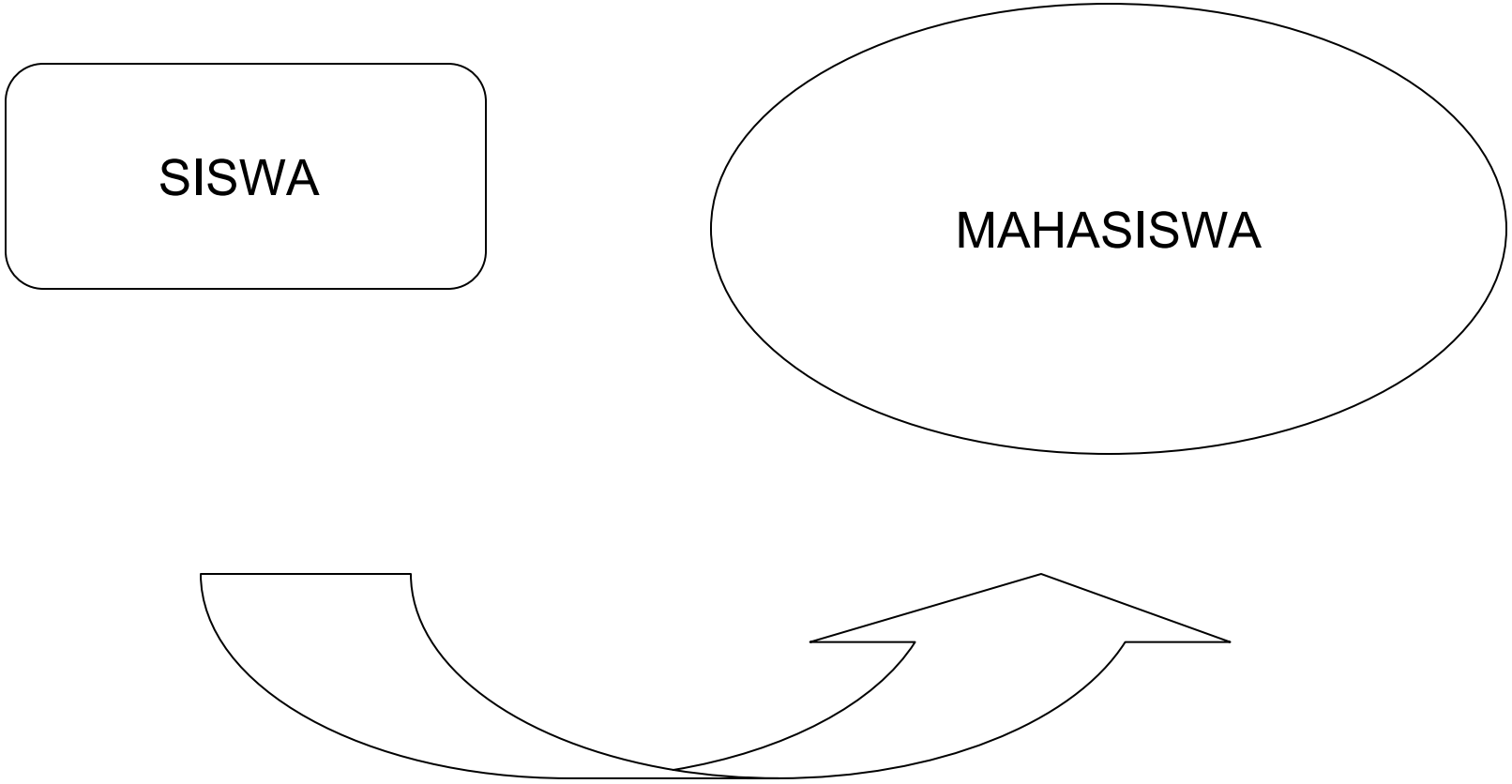

Program pendampingan mahasiswa baru

- Co-trainer dalam Success Skills
- Pendamping mahasiswa baru
- Konsep → konseling kelompok sehingga menggunakan modalitas kelompok
- 1 atau 2 mahasiswa SP2MP menjadi pendamping mahasiswa baru (10-12)
- Pertemuan 2 kali seminggu @ 2 jam
- Topik: proses penyesuaian menjadi ‘mahasiswa’
- Jika perlu dalam pertemuan tersebut ‘pernah’ mengundang DPA sebagai nara sumber